

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi. sebab masalah yang menjadi perhatian adalah bagaimana mempelajari manusia dan kebudayaannya, termasuk kehidupan beragam. Para ahli antropologi menggunakan metode yang dikenal dengan etnografi atau participant observation. metode tersebut juga sering disebut sebagai metode kualitatif dan naturalistik. metode itu digunakan untuk meneliti proses yang berlangsung dalam sistem budaya (adat) dan sistem keberagaman pada masyarakat kepulauan kei. tentang proses yang berlangsung, dapat di maknai dengan apa yang terjadi di masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang. oleh karena itu, aspek kesejarahan merupakan yang tidak dapat diabaikan. masyarakat kepulauan kei yang menjadi tujuan utama penelitian ini di perlukan sebagai subyek penelitian, bukan sebaliknya. Pemahaman (verstehen) terhadap corak, perilaku, dan aktifitas dalam kehidupan masyarakat sangat ditekankan. karena itu. Pengamatan secara rinci dengan wawancara mendalam merupakan tugas yang secara mutlak dilakukan. Dalam kaitannya dalam ilmu-ilmu sosial yang memiliki deskripsi, eksplorasi, dan verifikasi, disertai ini dicenderung kepada penelitian kualitatif, sekaligus juga penelitian deskriptif, dalam kaitannya dengan penelitian kualitatif peneliti dalam hubungan ini berperan sebagai instrumen inti. Hal tersebut terjadi sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, sementara

itu, dalam hubungan dengan corak penelitian deskriptif, penelitian ini tidak memerlukan hipotesa-hipotesa.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 April 2021 sampai dengan 11 Mei 2021

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan disekolah SMK Negeri 2 Malra dan MAN Malra.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi atau pengamatan yaitu merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung.observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Dari pengamatan, akan mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya. (Nana Syaodih, 2013: 220)
Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama penelitian untuk mengoptimalkan

data mengenai upaya pencegahan konflik horizontal terhadap siswa SMK Negeri 2 malra Dan Madrasah Aliyah Negeri malra.

2. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan dan yang diwawancarai (interview) yang memberika jawaban atau pertanyaan tersebut (Lexy Moloeng, 2005:186). Teknik wawancara yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendatangkan gambaran lengkap tentang topik yang di teliti. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai kreatifitas guru IPS SMP dalam menggunakan media pembelajaran IPS di SMP Negri kecamatan Ngakglik, Sleman.
3. Dokumentasi Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi menggunakan suatu teknit pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel dan dapat di percaya kalau di dukung oleh dokumen-dokumen dari narasumber (Nana Syaoidih, 2013:221). Dokumen yang akan di kumpulkan adalah berupa dokumen-dokumen terkait proses pembelajaran IPS.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis”.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Reduksi Data

Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Triangulasi

Selain menggunakan reduksi data peneliti juga menggunakan teknik Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.¹

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda. yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.

Denzin, membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini, dari keempat macam triangulasi tersebut, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.²

3. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang mulamulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan-

¹ Moleong Lexy J, *Metode penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. remaja Rosdakarya 2004), hlm 330.

² Jonathan Sarwono, *Metode penelitian kuantitatif & kualitatif*, (Yogyakarta. Graha Ilmu 2006), hlm 142

kesimpulan “final” akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan pemberi dana, tetapi sering kali kesimpulan itu telah sering dirumuskan sebelumnya sejak awal.

E. Informen Penelitian

Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi yang ada adalah istilah kata informan yang nantinya akan diwawancarai secara mendalam yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini. Informan pada penelitian kualitatif ini dipilih dan ditentukan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Informan tersebut adalah pengunjung yang memiliki karakteristik berdasarkan jenis pekerjaan yaitu pelajar (mahasiswa) dan umum (yang sudah bekerja). Klasifikasi informan tersebut memiliki alasan, karena menurut pendapat peneliti pengunjung Depo Arsip Koran Suara Merdeka sangat beragam sehingga diperlukan adanya klasifikasi untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian.